

THE EQUIVALENCE OF CULTURAL WORD TRANSLATION IN *GURU BANGSA TJOKROAMINOTO* FILM

ZENIDA ALRAYSHA GIVA PRASASTI

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the equivalence of cultural word translation in *Guru Bangsa Tjokroaminoto*. This study focuses on analyzing the type of translation procedure and the level of equivalent meaning used to interpret cultural words from the film "*Guru Bangsa Tjokroaminoto*". The theory used in this research is the theory of types of cultural word and translation procedures from Newmark and the degree of meaning from Bell. The methodology used in this study is qualitative research. As research material, data were taken in the form of cultural words in the text and narration in the film. After conducting the analysis, the writer concludes that there are 4 types of cultural words used by translators in their translations, namely ecology, material culture, social culture, organization. The type most often used is organization. The writer also concludes that the 6 translation procedures used in it, there are transference, naturalization, cultural equivalence, descriptive equivalence, shifts or transposition, couplets, and footnotes, procedures used the most commonly used is transference. The writer also concludes that there is a level of degree of meaning, namely fully equivalent, partly equivalent. The level of equivalence that is most often used is fully equivalent.

Keywords: translation procedure, cultural words, equivalent.

**PADANAN TERJEMAHAN KATA BUDAYA DALAM FILM GURU BANGSA
TJOKROAMINOTO**

ZENIDA ALRAYSHA GIVA PRASASTI

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis padanan terjemahan kata bermuatan budaya pada Film “Guru Bangsa Tjokroaminoto”..Teori yang digunakan adalah teori tipe kata budaya dan prosedur penerjemahan dari Newmark dan kesetaraan makna dari Bell. Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sebagai bahan penelitian, data-data diambil berupa kata-kata budaya di teks dan narasi dalam film. Setelah melakukan analisis, peneliti menyimpulkan 4 tipe kata budaya yang digunakan oleh penerjemah didalam terjemahannya, ada ekologi, material budaya, budaya sosial,dan organisasi. Tipe yang paling sering digunakan adalah organisasi. Peneliti juga menyimpulkan 6 prosedur penerjemahan yang digunakan di dalamnya, ada transferensi, naturalisasi, padanan budaya, kesepadanan deskriptif, pergeseran dan, couplet, prosedur yang paling sering digunakan adalah transferensi. Peneliti juga menyimpulkan bahwa terdapat tingkatan kesepadanan arti yaitu sepenuhnya setara, sebagian setara, berbeda arti dan tidak memiliki arti. Tingkat kesepadanan arti yang paling sering digunakan adalah sepenuhnya setara.

Kata kunci: *Prosedur penerjemahan, kata-kata budaya, padanan.*